

PELATIHAN PEMBUATAN KEMASAN DAN DESAIN LOGO TERHADAP PRODUK BARU BERUPA CAKE SINGKONG CARAMEL DI DESA ALAI SELATAN KECAMATAN LEMBAK

Hendri Diansyah¹⁾, Gilang Arya Farmadani¹⁾, Yozi Juandri¹⁾, Tedi Aditia¹⁾, Muhammad Andika¹⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author: Hendri Diansyah

Email: hendridiansyah7@gmail.com

Diterima 10 Agustus 2022, Direvisi 23 September 2022, Disetujui 24 September 2022

ABSTRAK

Desa Alai Selatan belum memiliki sebuah usaha yang mempunyai logo serta kemasan usaha yang menarik dan inovatif. Pembuatan kemasan dan logo pada pengabdian masyarakat ini bertujuan agar masyarakat Desa Alai Selatan memiliki semangat dan motivasi dalam berwirausaha agar SDA desa dapat dimanfaatkan guna kemajuan desa itu sendiri. Metode pengabdian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yakni studi pustaka, pelatihan, observasi. Melalui studi pustaka, diperoleh teori-teori terkait dan hasil penelitian sebelumnya. Kemudian dengan cara observasi dimana dilakukannya pengamatan pada produk. selama proses pendampingan menghasilkan inovasi kemasan dan desain logo mengalami peningkatan secara signifikan secara produksi. Dampak dari program pengabdian masyarakat dengan program pendampingan UMKM "Cake Singkong Caramel" Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim terhadap mitra sangat besar karena dapat menambah wawasan dan kreativitas masyarakat didesa tersebut. Kesimpulannya adalah dilakukannya pengabdian ini agar masyarakat di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak dapat meningkatkan kreativitas masyarakat.

Kata Kunci : kue; singkong; kemasan; logo.

ABSTRACT

South Alai Village does not yet have a business that has an attractive and innovative logo and business packaging. The manufacture of packaging and logos for community service aims to make the people of South Alai Village have enthusiasm and motivation in entrepreneurship so that village natural resources can be utilized for the progress of the village itself. The service method used is descriptive qualitative and data collection techniques namely literature study, training, observation. Through literature study, related theories and results of previous research were obtained. Then by way of observation where observations are made on the product. during the mentoring process, packaging innovations and logo designs experienced a significant increase in production. The impact of the community service program with the MSME assistance program "Cake Cassava Caramel" South Alai Village, Lembak District, Muara Enim Regency on partners is very large because it can add insight and creativity to the community in the village. The conclusion is that this service is carried out so that the community in Alai Selatan Village, Lembak District can increase community creativity.

Keywords : cake; cassava; packaging; logo.

PENDAHULUAN

Packaging (pengemasan) merupakan wadah atau pembungkus yang dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi produk yang ada di dalamnya, melindungi dari bahaya pencemaran serta gangguan fisik (gesekan, benturan, getaran). Di samping itu packaging (pengemasan) berfungsi untuk menempatkan suatu hasil pengolahan atau produk industri agar mempunyai bentuk-bentuk yang memudahkan dalam penyimpanan, pengangkutan dan distribusi (Sukirno, 2008).

Menurut Adams Morioka (2009:16) dalam (Freeman, 2004) logo adalah simbol khas dari sebuah perusahaan, jasa, objek, ide, publikasi, orang, atau layanan. Menurut teori buku Katz dalam (Kotler, 2001) mengatakan bahwa logo harus merepresentasikan visi dan misi perusahaan, segmentasi yang dituju sesuai target kepada masyarakat.

Desa Alai Selatan merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Lembak provinsi Sumatera Selatan. Desa Alai Selatan termasuk wilayah Kabupaten Muara Enim terdiri atas kebun karet dan kebun sawit yang

sangat luas tanah pertaniannya. Wilayah Kabupaten Muara Enim banyak terdapat area perkebunan, seperti kebun karet dan kebun sawit. Selain itu juga banyak terdapat area pertanian tanaman, seperti kebun singkong dan kebun nanas yang sangat luas. Sehingga mata pencaharian utama masyarakat Desa Alai Selatan adalah bertani dan berkebun.

Selain bertani dan berkebun, mata pencaharian lain yang menjadi usaha di Desa Alai Selatan adalah pembuat opak. Namun saat ini usaha "Cake Singkong Caramel" belum ada. Hal ini disebabkan karena minimnya kreativitas warga dalam mengelola bahan baku singkong.

Sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berupaya untuk meningkatkan kreativitas masyarakat dalam mengelola bahan baku singkong agar lebih berinovasi di Desa Alai Selatan.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai proses dan hasil desain logo yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yakni studi pustaka, pelatihan, observasi (Miller, R.L. dan Meiners E, 2000). Melalui studi pustaka, diperoleh teori-teori terkait dan hasil penelitian sebelumnya. Kemudian dengan cara observasi dimana dilakukannya pengamatan pada produk, pengamatan pada desain logo sebelumnya dan pengamatan secara daring dimaksudkan untuk memperoleh data terkait dengan pemenuhan kriteria logo yang baik dan perancangannya. Penyelesaian masalah mitra adalah dengan pendampingan selama pelatihan pembuatan desain logo dan kemasan produk dengan menggunakan Corel Draw (Widiyanto, 2006) dalam (Titik, W., & Purwaning Budi, 2017).

Metode dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam mendampingi UMKM "Cake Singkong Caramel" di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program, yaitu :

1. Tahapan awal

- a. Tahapan ini dilakukan dengan menyiapkan data-data yang dibutuhkan terkait UMKM "Cake Singkong Caramel" Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Hal ini dibutuhkan untuk memastikan pendampingan seperti apa yang tepat dengan juga melihat kultur di Desa yang bersangkutan

sebagai pertimbangan dalam proses pendampingan.

- b. Menyiapkan program-program pengabdian masyarakat untuk disosialisasikan kepada UMKM "Cake Singkong Caramel" Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim dengan pembuatan kemasan dan desain logo.
- c. Menyiapkan peralatan, sarana-prasarana pendukung untuk pelaksanaan program dan formula strategi pelaksanaan program secara tahap demi tahap berdasarkan prioritas program pendampingan UMKM "Cake Singkong Caramel" Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim (Arifudin, 2020).

2. Tahapan pelaksanaan

- a. Mengemukakan strategi proses pelaksanaan program pendampingan UMKM "Cake Singkong Caramel" untuk menerapkan pola manajemen terhadap mitra sehingga diharapkan memberikan dampak dan perubahan terhadap mitra sasaran program sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat pendampingan UMKM "Cake Singkong Caramel" Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim.
- b. Tahap pelaksanaan ini merupakan adanya komunikasi sinergi dengan mitra terkait keaktifan, peran dan kontribusi mitra sasaran pelaksanaan program pengabdian masyarakat pendampingan UMKM "Cake Singkong Caramel" Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim.
- c. Dalam proses pengabdian masyarakat pendampingan UMKM "Cake Singkong Caramel" akan dilakukan terus koordinasi terkait progres dari pengabdian masyarakat pendampingan UMKM "Cake Singkong Caramel" Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim ini baik berupa data kuantitatif yang diukur selama pelaksanaan program.
- d. Data kuantitatif ini merupakan referensi yang terus dipantau oleh Dosen pengabdian yang dihasilkan pada mitra sasaran sebagai data hasil kegiatan, baik data secara kuantitatif (misalnya jumlah produksi, jumlah omzet, jumlah kader masyarakat,

luasan lahan, jumlah tanaman dll) maupun data kualitatif (misalnya kualitas produk, jenis produk, diversifikasi produk, perubahan perilaku masyarakat, keberadaan manajemen usaha/manajemen sosial dan sebagainya) (Tambajong, 2013).

3. Tahapan monitoring dan evaluasi

- a. Proses monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dilakukan setiap minggu dalam 3 (tiga) bulan masa pengabdian masyarakat pendampingan UMKM "Cake Singkong Caramel" Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim.
- b. Metode evaluasinya dengan cara observasi langsung yang dimana menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian lapangan (Field Research) dengan penyelidikan mendalam yang dilakukan dengan suatu prosedur penelitian lapangan. Penelitian ini juga menggunakan data deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Kasmir, 2013).

4. Tahap pelaporan

Pada tahapan ini, dilaporkan semua proses rangkaian kegiatan pengabdian dan output dari kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengabdian masyarakat dengan program Pendampingan UMKM "Cake Singkong Caramel" Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim dapat dijelaskan hasil dan luaran program serta dampaknya terhadap perubahan mitra selama proses pendampingan menghasilkan inovasi kemasan dan desain logo mengalami peningkatan secara signifikan secara produksi. Dampak dari program pengabdian masyarakat dengan program pendampingan UMKM "Cake Singkong Caramel" Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim terhadap mitra sangat besar karena dapat menambah wawasan dan kreativitas masyarakat didesa tersebut.

Program yang dilakukan adalah pendekatan manajemen pemasaran pola dan produksi "Cake Singkong Caramel". Hal ini merupakan pelatihan pembuatan kemasan "Cake Singkong Caramel" dan desain logo.

Hal ini dapat dilihat dari berbagai tahapan pengabdian masyarakat yang dilakukan yakni sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilaksanakan mengajak ibu-ibu di Desa Alai Selatan membuat kemasan dan desain logo "Cake Singkong Caramel" observasi ke lokasi mitra dan wawancara . Dari hasil observasi dan wawancara dengan mitra ditemukan permasalahan yang dialami oleh mitra sebagai berikut : Belum memiliki kemasan dan logo yang menarik dari kue "Cake Singkong Caramel" Masyarakat mengalami kendala karena minimnya pengetahuan terhadap aplikasi seperti pengeditan logo untuk kemasan. Permasalahan-permasalahan di atas perlu diatasi agar usaha mitra dapat lebih berkembang lagi (Titik, W., & Purwaning Budi, 2017).

Mengembangkan usaha kecil menengah dalam masyarakat merupakan salah satu upaya penting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Himawan, Asep, S., & Sugeng, 2014). Berdasarkan permasalahan yang ditemui di atas maka solusi yang ditawarkan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM "Cake Singkong Caramel" sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini terbagi pada aspek produksi dan pemasaran produk, yaitu: Aspek Produksi

Solusi dari aspek produksi yang ditawarkan oleh dosen pendamping dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

Memperbaiki kemasan produk "Cake Singkong Caramel" dengan membuat kemasan di desain agar lebih menarik. Menerapkan manajemen pada proses produksi UMKM "Cake Singkong Caramel".Aspek Pemasaran

"Cake Singkong Caramel" berkualitas yang telah dihasilkan dapat memperluas tempat pemasaran . Menurut (Mahmudah, M., & Supri Wahyudi, 2017), Pasar yang dipilih untuk pemasaran juga harus tepat karena pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli hingga terjadi suatu transaksi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kasmir, 2013) bahwa transaksi yang terjadi dalam pasar tersebut merupakan kegiatan jual beli produk. Solusi dari permasalahan pemasaran yang ditawarkan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini adalah memperluas pemasaran ke pasar modern dan pemasaran secara online.

2. Tahap Pelaksanaan

Solusi yang ditawarkan pada tahap persiapan baik aspek produksi maupun aspek pemasaran dilaksanakan pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

Aspek Produksi Meningkatkan kualitas produksi Dalam produksi mitra mengalami masalah karena proses produksi dilakukan tanpa pendekatan manajemen. Hal ini terlihat dari perencanaan produksi yang belum ada dan capaian produksi yang tidak jelas setiap waktunya. Desain Kemasan Pada tahapan ini dihasilkan desain kemasan dan logo yang menarik. Kemasan dibuat semenarik mungkin. Sesuai dengan produk "Cake Singkong Caramel" yang dibuat.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi Perkembangan Usaha Mitra Pada tahap evaluasi ini diukur keberhasilan program "Pelatihan Pembuatan Kemasan dan Desain Logo Terhadap Produk Baru Berupa Cake Singkong Caramel" yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan terhadap aspek evaluasi, yaitu : Evaluasi Proses Kegiatan Pengabdian Setiap tahapan kegiatan pelatihan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal kegiatan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan masyarakat, kegiatan pelatihan ini juga telah memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Hal ini terbukti dengan produk "Cake Singkong Caramel" yang mulai dikenal masyarakat dan peningkatan omset penjualan setiap harinya.



Gambar 1. Logo dan kemasan Cake singkong Caramel

Pada Gambar 1 dapat dilihat bagaimana bentuk olahan cake singkong caramel beserta kemasan dan logo yang sudah penulis siapkan untuk desa Alai Selatan guna untuk mendorong kemauan masyarakat dalam pemanfaatan SDA yang dimiliki desa.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari program "Pelatihan Pembuatan Kemasan dan Desain Logo Terhadap Produk Baru Berupa Cake Singkong Caramel" di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak terhadap masyarakat dalam inovasi kemasan, meningkatkan kreativitas masyarakat.

Adapun saran yang bisa diberikan atas pelaksanaan "Pelatihan Pembuatan Kemasan dan Desain Logo Terhadap Produk Baru Berupa Cake Singkong Caramel" adalah sebagai berikut : Untuk terus meningkatkan kreativitas dan inovasi terhadap kemasan maupun produk singkong serta konsisten dalam menjalankan UMKM Cake Singkong Caramel.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifudin, O. (2020). INTEGRITAS. *Jurnal Pengabdian*, 4(1), 21.
- Freeman. (2004). Stakeholder Theory and the Corporate Objective Revisited. *Organization Science*, 15(3).
- Himawan, Asep, S., & Sugeng, S. (2014). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online (E-Commerce) Pada CV Selaras Batik Menggunakan Analisa Deskriptif. *Scientific Journal Of Informatics*, 1(1), 53–63.
- Kasmir. (2013). *kewirausahaan (Revisi)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P. dan A. (2001). *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi Kedelapan*. Erlangga.
- Mahmudah, M., & Supri Wahyudi, U. (2017). Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Sleko di Kota Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 6(1), 59–72.
<https://doi.org/https://doi.org/10.25273/jap.v6i1.129>
- Miller, R.L. dan Meiners E, R. (2000). *Teori Mikroekonomi Intermediate, penerjemah Haris Munandar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2008). *Mikroekonomi: Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. PT Raja Grafindo Persada.
- Tambajong. (2013). *Bauran Pemasaran Pengaruhnya Terhadap Penjualan*

Sepeda Motor Yamaha Di PT.
Sarana Niaga Megah Kerta Manado.
Jurnal EMBA, 1(3), 1291–1301.

Titik, W., & Purwaning Budi, L. (2017). Ibm-
Pendampingan Usaha Kerupuk
Rumahhan Di Desa Kembang
Kabupaten Pacitan. *Jurnal ABDIMAS
Unmer Malang*, 2(01).